



**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SKIM PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT  
MEMBANTU USAHA BERKEMBANG**

**PROGRAM BERKELANJUTAN MEMBANTU USAHA KOMUNITAS UNTUK  
TUMBUH KEMBANG DENGAN USAHA PENGOLAHAN KOMODITAS SEREH  
WANGI DI KELOMPOK TANI BUKIT WANGI KELURAHAN LIMAU MANIS  
SELATAN, KECAMATAN PAUH, KOTA PADANG**

**Ferdhinal Asful, SP. M.Si / 0023027103  
Dr. Yulmira Yanti, S.Si. M.P / 0023067804  
Dr. Ir. Rini, B. MP / 0014095906  
Dinda Novita Sari / 1910272007  
Dahlia /1910272001**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

**Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Kelompok Usaha  
Program Berkelanjutan Membantu Usaha Komunitas untuk Tumbuh Kembang dengan  
Usaha Pengolahan Komoditas Sereh Wangi di Kelompok Tani Bukit Wangi Kelurahan  
Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh, Kota Padang**

1. Mitra :
  - a. Nama Mitra : Kelompok Tani Bukit Wangi
  - b. Pimpinan Mitra : Sapardi
  - c. Jenis Usaha Mitra : Pengolahan Hasil Pertanian
  - d. Alamat Mitra : Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh, Kota Padang
  
2. Ketua Tim Pengusul :
  - a. Nama : Ferdhinal Asful, SP. M.Si
  - b. Jabatan/Golongan : Lektor / III d
  - c. Bidang Keahlian : Pemberdayaan Masyarakat
  - d. Fakultas : Pertanian
  - e. Alamat Kantor/HP/Email : Limau Manis Padang/081363498428/  
ferdhinalasful@yahoo.com
  
3. Nama Anggota Tim Pengusul :
  - a. Jumlah Anggota : 2-3 orang
  - b. Anggota 1/Bidang Keahlian/Fak. : Dr. Yulmira Yanti, SP. M.Si/Proteksi Tanaman/  
Fakultas Pertanian
  - c. Anggota 2/Bidang Keahlian/Fak. : Dr. Ir. Rini B, MS/Pengolahan Hasil Pertanian/  
Fakultas Teknologi Pertanian
  
4. Lokasi Kegiatan/Mitra :
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh
  - b. Kabupaten/Kota : Kota Padang
  - c. Propinsi : Propinsi Sumatera Barat
  - d. Jarak lokasi mitra ke Unand (km) : 3 km
  
5. Keterlibatan Mahasiswa/Alumni yang Tinggal di dekat Lokasi Kegiatan :
  - a. Jumlah Mahasiswa : 2 orang
  - b. Mahasiswa /NIM/Prodi : Dinda Novita Sari/1910272007/Penyuluhan  
Dahlia /1910272001/Penyuluhan
  
6. Luaran yang akan Dihasilkan :
  1. Laporan Pengabdian
  2. Artikel media massa
  3. Teknologi tepat guna
  4. SOP

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan

Padang, 31 Desember 2021  
Ketua Tim Pengusul,

(Ferdhinal Asful, SP. M.Si)  
NIP: 197102232005011004

## RINGKASAN

Program pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha pengolahan serih wangi menjadi beragam produk ini merupakan kelanjutan dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, antara lain pengabdian swadaya dosen, kuliah kerja nyata, dan praktikum lapangan mahasiswa. Adapun permasalahan yang diidentifikasi dari mitra, antara lain: *pertama*, kebun bibit serih wangi yang belum memenuhi standar; *kedua*, budidaya serih wangi yang belum memenuhi standar; *ketiga*, hasil minyak serih wangi yang belum berkualitas; *keempat*, produk hilir serih wangi yang baru sebatas ujicoba, *kelima*, pengemasan dan label produk olahan serih wangi yang baru sebatas ujicoba, *keenam*, pemasaran aneka produk olahan serih wangi yang baru sebatas ujicoba, serta *ketujuh*, kelembagaan pengelola usaha yang masih lemah.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, maka solusi yang direncanakan adalah : *pertama*; tersedianya kebun bibit serih wangi yang memenuhi standar; *kedua*, budidaya serih wangi yang memenuhi standar; *ketiga*, hasil minyak serih wangi yang berkualitas; *keempat*, produk hilir serih wangi yang di produksi berkelanjutan, *kelima*, pengemasan dan label produk olahan serih wangi yang memenuhi standar, *keenam*, pemasaran aneka produk olahan serih wangi yang berkembang, serta *ketujuh*, kelembagaan pengelola usaha yang berkembang menuju mandiri.

Adapun tujuan program pengabdian adalah : (1) peningkatan pendapatan anggota kelompok tani dengan usaha pengolahan limbah dan produk turunan serih wangi, serta (2) menumbuhkan ekosistem inovasi berkelanjutan dengan prinsip berbasis komunitas, proses partisipatif, terintegrasi, kolaborasi multi pihak, pendampingan intensif, serta berorientasi manfaat dan dampak. Sedangkan manfaatnya adalah tumbuhnya pola pikir kemandirian dari kelompok tani dan meningkat keterampilan dalam pengembangan usaha.

Metode pelaksanaan pengabdian adalah : peninjauan kebutuhan (PRA, ZOPP, dan FGD), pengamat langsung, serta kajian data sekunder. Tahapan pelaksanaan terdiri dari : sosialisasi dan penyepakatan komitmen multi pihak, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, pengadaan fasilitas/peralatan pendukung, pendampingan intensif, serta pelaporan.

Hasil dan luaran yang diharapkan, terdiri dari : laporan pengabdian, artikel di media massa,

Kata Kunci : Kelompok Tani, Serih Wangi, Pemberdayaan

## DAFTAR ISI

	Hal.
Lembar Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	iv
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Solusi Permasalahan	12
Bab 3 Metode dan Tahapan Pelaksanaan	13
Bab 4 Hasil dan Luaran	17
Bab 5 Kesimpulan dan Urgensi	31
Referensi	32

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

#### **1.1.1. Profil Kelompok Tani Bukit Wangi**

##### **Identitas Mitra Usaha:**

- Nama Mitra : Kelompok Tani Bukit Wangi
- Alamat Mitra : Kampung Koto Baru, Kelurahan Limau Manis Selatan,  
Kecamatan Pauh, Kota Padang
- Ketua Mitra : Sapardi
- Jumlah Anggota : 12
- No. SIUP/sejenisnya :
- Jenis Usaha : Pengolahan minyak sereh wangi/minyak atsiri
- Skala Usaha : Rumah-Tangga
- Info lain : Memperoleh Juara Pertama Kompetisi Teknologi Tepat  
Guna Tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2019

##### **Profil Usaha Mitra**

Usaha unggulan dari Kelompok Tani Bukit Wangi adalah usaha berbasis komoditas sereh wangi, yang terdiri dari : (1) pengolahan limbah sereh wangi (pupuk kompos, pakan ternak alternatif/silase, handsanitizer, tali untuk bahan kerajinan, dll), (2) produksi alat penyulingan minyak sereh wangi dan komoditas minyak atsiri lainnya, (3) hilirisasi produk turunan minyak sereh wangi (aromaterapi, minyak oles anti nyamuk, minyak oles luka, sabun, bio-aditif, dll), serta eko-agroeduwisata.

Ujicoba untuk memproduksi aneka inovasi berbasis komunitas ini sudah dirintis secara swadaya oleh Kelompok Tani Bukit Wangi semenjak tahun 2016 dengan pembuatan pupuk kompos. Selanjutnya di tahun 2019 melalui kolaborasi bersama beberapa pihak, yakni : (1) Kegiatan Pengabdian Swadaya Dosen Faterna Unand untuk ujicoba pembuatan pakan ternak alternatif/silase, (2) Program KKN Tematik Peternakan Unand untuk ujicoba pembuatan pupuk kompos, aromaterapi, dll, (3) Program Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Unand untuk ujicoba pembuatan pupuk kompos dan eduwisata jelajah sereh wangi, serta (4) Program Pengabdian kepada Masyarakat dosen lintas

fakultas di Unand untuk ujicoba pengolahan minyak sereh wangi menjadi sabun. Selanjutnya di tahun 2020 seiring dengan munculnya wabah pandemi Covid 19, maka petani inovator berkreasi secara swadaya menghasilkan produk hand sanitizer dari limbah air penyulingan minyak sereh wangi yang dibagikan secara gratis ke warga sekitar dan juga ke kantor-kantor instansi pemerintah terkait. Selain itu, secara swadaya diproduksi kalung aslikomah yang berisi minyak sereh wangi untuk penambah imunitas dan kalung aromaterapi ini cukup diminati dan dibeli oleh pihak Pemko Solok dan Hotel Imelda.

Berkat kesungguhan dari petani inovator di Kelompok Tani Bukit Wangi beserta mitra, maka sudah ada dua unit usaha yang ditumbuhkan, yakni : *Pertama*, Sustainable Innovation Learning Center (SILeC) Lubuak Parih yang dibentuk tahun 2019. Fokus pertama dari program SILeC Lubuak Parih adalah memberdayakan SDM petani, penyuluh, mahasiswa dan generasi masa depan petani. Kegiatan yang sudah dilakukan, antara lain : (a) sekolah alam tani untuk siswa-siswi Sekolah Dasar dan Rumah Tahfidz, (b) magang/PKL mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian Unand, (c) penelitian skripsi mahasiswa S1 lintas fakultas di Unand, (d) studi banding dan kunjungan belajar mahasiswa dan dosen dari UMMY Solok, Universitas Dharma Andalas Padang, dan Universiti Teknologi Mara, Malaysia, (e) studi wisata (kunjungan belajar dan wisata) petani sereh wangi dari Kabupaten Kampar, Propinsi Riau. Sedangkan fokus kedua program adalah memproduksi inovasi petani inovator dan membangun jejaring petani inovator serta menghubungkan inovasi petani inovator mitra SILeC Lubuak Parih ke LPPM Unand. Alhamdulillah...sudah dikreasikan sejumlah 7 paten terdaftar (tahun 2019), sejumlah 12 paten terdaftar (tahun 2020), serta 81 paten terdaftar (tahun 2021). Dari kegiatan ini diperoleh insentif berupa dana dari LPPM Unand dalam kisaran Rp 2 juta – Rp 2,5 juta. Dana insentif ini menjadi sumber tambahan pendapatan bagi petani inovator dan Kelompok Tani sehingga menjadi modal awal untuk pembentukan Koperasi Asliko. Dari dua kegiatan unit usaha SILeC Lubuak Parih, baru satu kegiatan yang memberikan tambahan pendapatan. Ke depan, kegiatan pemberdayaan SDM juga diharapkan memberikan tambahan pendapatan melalui paket pelatihan petani dan penyuluh, studi banding, dll.

Unit usaha kedua dari Kelompok Tani Bukit Wangi adalah CV Asliko Nusantara Group yang fokus pada pemasaran, serta pengembangan kewirausahaan sosial dan bisnis sosial.

Sejak didirikan melalui fasilitasi LPPM Unand dan juga diinkubasi oleh LPPM Unand serta menjadi tenant Science Techno Park (STP) Unand, CV Asliko Nusantara Group sudah memasarkan sejumlah 50 unit alat destilasi minyak atsiri dengan dua tipe (ekonomis dan stainless steel) ke beberapa pelaku minyak atsiri di Jawa, Sulawesi, Kalimantan, Bali dan juga Sumatera. Saat ini juga sedang dirintis kontak bisnis dengan mitra di luar negeri (Amerika Serikat, Kamboja, dll).

Sejak diinkubasi oleh LPPM Unand, maka ekosistem inovasi sudah dikembangkan oleh petani inovator bersama dosen pendamping melalui tiga kelembagaan, yakni : (1) Kelompok Tani Bukit Wangi sebagai unit budidaya untuk pengelolaan kebun bibit dan kebun percontohan budidaya serta pengolahan limbah daun sereh wangi, (2) SILeC Lubuak Pareh sebagai unit pemberdayaan SDM dan mengelola inovasi berbasis komunitas petani inovator serta menghubungkannya dengan LPPM Unand, (3) Kelompok Usaha Bukit Wangi sebagai unit pengolahan/hilirisasi produk turunan minyak sereh wangi, serta (4) CV Asliko Nusantara Group sebagai unit pemasaran, kewirausahaan sosial dan bisnis sosial yang melakukan proses promosi dan pemasaran beragam inovasi produk dan jasa berbasis tanaman sereh wangi (alat penyulingan minyak sereh wangi, produk olahan limbah daun sereh wangi dan produk turunan minyak sereh wangi ). Kedepan, akan ditumbuhkan dua lembaga baru untuk memperkuat kemandirian petani, yakni : Bank Petani sebagai unit pembiayaan usahatani dan juga Koperasi Asliko yang akan menjadi perusahaan induk yang mengelola lima unit unit usaha komunitas petani.

### Gambar/Foto Situasi Mitra Usaha

Gambar 1. Identifikasi Potensi dan Masalah Kelompok Tani Bukit Wangi



Kegiatan pemahaman situasi mitra usaha, yakni Kelompok Tani Bukit Wangi sudah dilakukan oleh Ketua Tim Pengabdian semenjak tahun 2019 lalu. Saat itu, Ketua Tim Pengabdian sudah menurunkan mahasiswa ke lokasi Kelompok Tani Bukit Wangi untuk melakukan kegiatan identifikasi potensi dan masalah. Setelah itu, Ketua Tim Pengabdian mengajak para dosen lintas program studi/fakultas dan lembaga lembaga di Unand untuk berkolaborasi bersama Kelompok Tani Bukit Wangi.

Gambar 2. Edukasi dan Motivasi bagi Kelompok Tani Bukit Wangi



Penjelasan dan Praktek Pembuatan Pakan Ternak Alternati/Silase untuk Sapi dari Dosen



Penjelasan dan Praktek Pembuatan Sabun Herbal dari Minyak Sereh Wangi dari Dosen

Gambar 3. Fasilitas dan Aset yang Dimiliki Kelompok Tani Bukit Wangi



Kebun contoh sereh wangi yang berada di lahan seluas 1 ha milik Kelompok Tani Bukit Wangi



Aset untuk Pengembangan Usaha berupa Unit Pengolahan Pupuk Organik

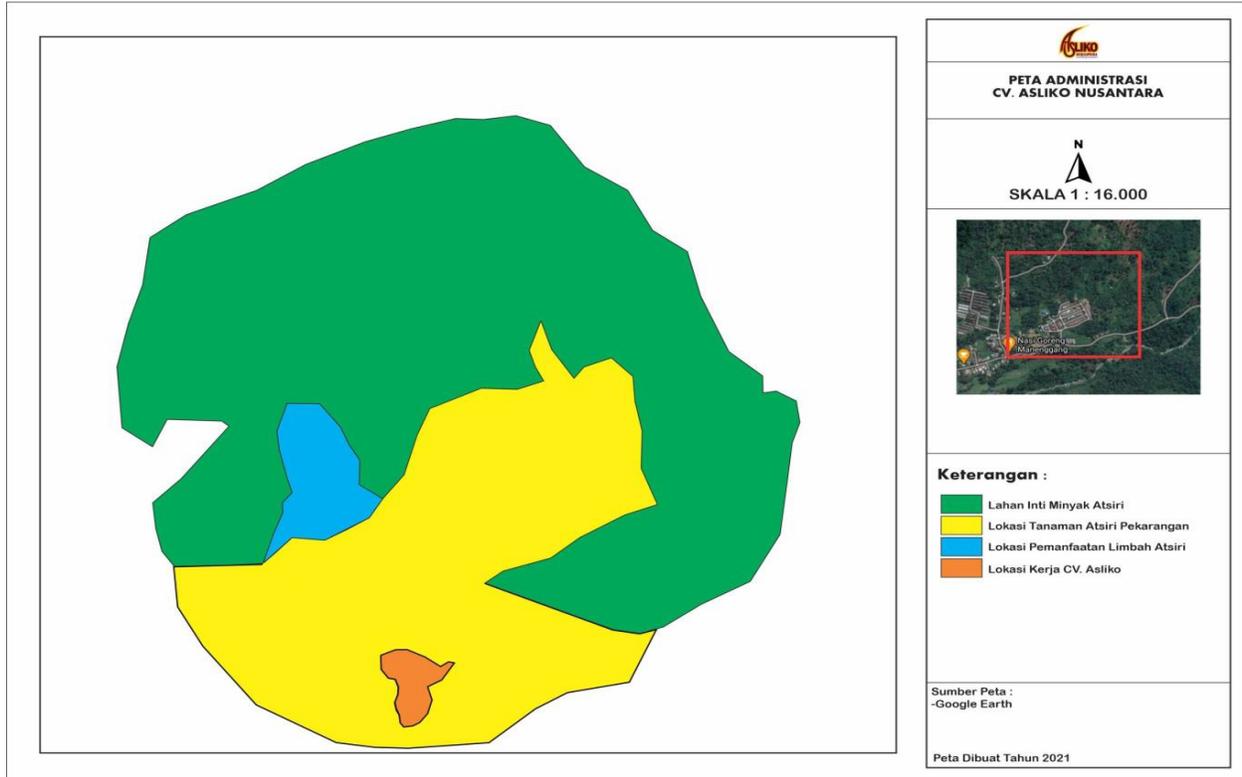
Gambar 4. Kegiatan Pengembangan Ekosistem Inovasi

	
<p>Diskusi bersama Ketua LPPM Unand untuk pengembangan ekosistem inovasi berupa pendaftaran paten Asliko tahun 2019</p>	<p>Diskusi bersama Prof. Anwar Kasim (dosen Fakultas Teknologi Pertanian Unand) untuk usulan pendaftaran paten Asliko tahun 2019</p>
	
<p>Penyerahan surat keterangan paten terdaftar Asliko dari Ketua LPPM Unand tahun 2019 sebagai titik awal untuk pengembangan inovasi</p>	<p>Sapardi (Ketua kelompok Tani Bukit Wangi) bersama Gubernur Sumbar saat terpilih sebagai Juara Pertama Lomba TTG Sumbar tahun 2019</p>

### Peta Lokasi Kelompok Tani Bukit Wangi

Kelompok Tani Bukit Wangi berlokasi di Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh, Kota Padang dengan jarak sekitar 3.5 km dari kampus Universitas Andalas. Peta lokasi Kelompok Tani Bukit Wangi ini dapat terlihat pada gambar berikut :

Gambar 5. Peta Lokasi Kelompok Tani Bukit Wangi



### 1.1.2. Segi Produksi dan Manajemen Kelompok Tani Bukit Wangi

Produksi dari usaha Kelompok Tani Bukit Wangi berupa alat penyulingan, hilirisasi minyak sereh wangi dan juga ampas dari daun sereh wangi dilakukan oleh tim yang sudah dibagi tugasnya, baik di kelompok tani, SILEC Lubuak Parih dan CV Asliko Nusantara Group. Bahan baku untuk produksi diperoleh dari lahan budidaya yang dikelola kelompok tani. Manajemen usaha yang dilakukan di Kelompok Tani sudah berdasarkan perencanaan dan pengorganisasian yang terstruktur. Perencanaan usaha dilakukan melalui diskusi sesama anggota yang dipimpin oleh ketua, misalnya terkait dengan budidaya sereh wangi, pemanfaatan ampas daun sereh wangi, produksi alat penyulingan, dan pemasaran berbagai inovasi. Terkait dengan aspek pengorganisasian, di kelompok tani sudah ada pembagian tugas terkait usaha. Untuk pelaksanaan usaha baik budidaya sampai pemasaran dilakukan oleh anggota berdasarkan pembagian tugas yang disepakati. Monitoring dan evaluasi usaha masih dilakukan secara insidental. Jadi, kesimpulannya, beragam usaha yang dikembangkan di Kelompok Tani Bukit Wangi sudah cukup terkelola dengan baik melalui pembagian peran masing masing anggota.

### **1.1.3. Persoalan yang Dihadapi Kelompok Tani Bukit Wangi**

Sejak merintis usaha berbasis serih wangi pada tahun 2016 dan mengembangkan usaha sampai tahun 2021 ini, persoalan yang dihadapi anggota Kelompok Tani Bukit Wangi dalam memulai dan mengembangkan usaha terkait dengan aspek agribisnis yang meliputi sub aspek hulu, sub aspek hilir, dan sub aspek penunjang. Pada bagian sub aspek hulu, meliputi : persiapan bibit, persiapan pupuk kompos, proses budidaya, proses pemeliharaan, proses pengendalian penyakit, dan pemanenan. Di sub aspek hilir, meliputi : pascapanen, pengolahan, pemasaran, dan harga serta kewirausahaan sosial dan bisnis sosial. Sedangkan di sub aspek penunjang, meliputi : kapasitas SDM, kelembagaan petani, permodalan usaha, serta membangun jejaring multi pihak.

## **1.2. Permasalahan Kelompok Tani Bukit Wangi**

### **1.2.1. Penentuan Permasalahan Produksi dan Manajemen**

Proses penentuan permasalahan produksi dan manajemen usaha serih wangi dilakukan Ketua Tim Pengabdian sejak tahun 2019 sampai sekarang, baik melalui kunjungan sendiri, kunjungan bersama dosen lain, maupun kunjungan mahasiswa. Dari pengamatan dan diskusi bersama mitra tersebut, ditentukan permasalahan produksi dan manajemen sebagai berikut : *Pertama*, belum adanya jaminan kontinuitas pasokan bibit ; *Kedua*, teknis budidaya yang belum memenuhi standar kualitas; *Ketiga*, pengolahan ampas daun serih wangi yang belum memenuhi standar; *Keempat*, fasilitas produksi yang masih belum memenuhi standar; *Kelima*, perlakuan pascapanen dan pengolahan yang belum memenuhi standar; *Keenam*, sistem pemasaran yang masih belum optimal; *Ketujuh*, kapasitas SDM anggota yang masih terbatas, *Kedelapan*, kelembagaan yang belum mandiri, serta *Kesembilan*, modal finansial yang belum memadai.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mengembangkan usaha pengolahan minyak serih wangi serta limbah daun serih wangi di Kelompok Tani Bukit Wangi menjadi usaha yang mampu meningkatkan pendapatan keluarga petani.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Adanya jaminan kontinuitas pasokan bibit;
- b. Adanya teknis budidaya yang memenuhi standar kualitas;
- c. Adanya pengolahan ampas daun sereh wangi yang memenuhi standar;
- d. Tersedianya sarana dan fasilitas produksi yang memenuhi standar;
- e. Adanya perlakuan pascapanen dan pengolahan yang memenuhi standar;
- f. Adanya sistem pemasaran yang menguntungkan berbasis konvensional dan online;
- g. Meningkatnya kapasitas SDM anggota dan pengelola;
- h. Adanya kelembagaan petani yang kuat;
- i. Adanya modal finansial yang memadai untuk pengembangan usaha

### 1.4 Manfaat

- a. Meningkatnya pendapatan rumahtangga anggota kelompok tani;
- b. Terwujudnya proses kemandirian anggota dan kelembagaan petani

## **BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN**

### **2.1 Solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra secara sistematis sesuai prioritas**

Adapun solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh Kelompok Tani Bukit Wangi dalam pengembangan usaha sereh wangi, dapat dijelaskan sebagai berikut : *Pertama*, sosialisasi dan penyepakatan komitmen bersama anggota kelompok (FGD-1); *Kedua*, identifikasi potensi dan masalah untuk pengembangan usaha sereh wangi (FGD-2); *Ketiga*, analisa pohon masalah dan pohon tujuan untuk solusi bagi pengembangan usaha sereh wangi (FGD-3); *Keempat*, penyusunan dan penyepakatan rencana program dan kegiatan pengembangan usaha untuk 3-5 tahun kedepan (FGD-4); *Kelima*, motivasi untuk perubahan pola pikir wirausaha serta peningkatan keterampilan anggota kelompok; *Keenam*, pengadaan fasilitas dan peralatan untuk usaha pengolahan minyak sereh wangi; *Ketujuh*, pengadaan kemasan produk olahan minyak sereh wangi dan olahan limbah daun sereh wangi; serta *Kedelapan*, pengadaan poster untuk media promosi dan informasi.

## 2.2 Jenis output yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi

No	Solusi	Output	Ukuran/Kuantitas
1	Sosialisasi dan penyepakatan komitmen bersama anggota kelompok (FGD-1)	Laporan dan foto foto kegiatan sosialisasi dan penyepakatan komitmen bersama anggota kelompok	Daftar hadir peserta FGD-1
2	Identifikasi potensi dan masalah pengembangan usaha serah wangi di kelompok tani (FGD-2)	Laporan dan foto foto kegiatan identifikasi potensi dan masalah serta kebutuhan pengembangan usaha serah wangi di kelompok tani	Daftar hadir peserta FGD-2
3	Analisa pohon masalah dan pohon tujuan untuk solusi bagi pengembangan usaha serah wangi (FGD-3)	Laporan dan foto foto kegiatan analisa pohon masalah dan pohon tujuan untuk solusi bagi pengembangan usaha serah wangi	Daftar hadir peserta FGD-3
4	Penyusunan dan penyepakatan rencana program dan kegiatan pengembangan usaha untuk 3-5 tahun kedepan (FGD-4)	Laporan dan foto foto kegiatan penyusunan dan penyepakatan rencana program dan kegiatan pengembangan usaha untuk 3-5 tahun kedepan	Daftar hadir peserta FGD-4
5	Motivasi untuk perubahan pola pikir wirausaha serta peningkatan keterampilan anggota kelompok	Adanya perubahan pola pikir dan meningkatnya keterampilan produksi dan manajemen usaha anggota kelompok	1 kali pelatihan 12 orang
6	Pengadaan kemasan produk olahan minyak serah wangi dan kemasan produk olahan limbah daun serah wangi	Tersedianya kemasan produk olahan minyak serah wangi dan kemasan produk olahan limbah daun serah wangi	1 paket
7	Pengadaan poster untuk media promosi dan informasi	Tersedianya poster untuk media promosi dan informasi	1 paket

## 2.3 Hasil riset dan survei pendataan tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan

- a. Evolusi Destinasi Ekowisata Berkelanjutan “Sungkai Green Park” di Masa Pandemi Covid 19 : Kaji Tindak Pemberdayaan (Kasus : Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Kota Padang) (2021)

- b. Pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk pengembangan ekosistem inovasi bersama mitra Kelompok Tani Bukit Wangi di Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh, Kota Padang (2019 – sekarang);
- c. Pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk pengembangan ekowisata bersama mitra P4S Sungkai Permai di Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Kota Padang (2020 – sekarang);
- d. Pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk pengembangan usaha ekonomi rumahtangga bersama mitra KWT Melati Mini di Kelurahan Koto Lua, Kecamatan Pauh, Kota Padang (2015 – sekarang);
- e. Pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk pengembangan usaha ekonomi rumahtangga bersama mitra KWT Limau Manis Sejahtera di Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang (2019 – sekarang);
- f. Kaji Tindak Pemberdayaan Komunitas Petani untuk Pengembangan Kewirausahaan Sosial di Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang (2016);
- g. Identifikasi Komunitas Dan Pemetaan Sosial Dalam Rangka Perencanaan Program Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I DPPU Terminal BBM Teluk Kabung (2015);
- h. Pemetaan Sosial terhadap Komunitas dalam Rangka Perencanaan Program Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I DPPU Bandara Internasional Minangkabau (2015).

### **BAB 3. METODE DAN TAHAPAN PELAKSANAAN**

#### **3.1 Metode dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini, terdiri dari : metode ceramah, metode Pemahaman Komunitas secara Partisipatif (PRA), metode diskusi kelompok terfokus, dan metode demonstrasi/praktek. Adapun penerima manfaat dari kegiatan pengabdian ini terdiri dari mahasiswa, pemuda, serta ibu ibu wirausaha yang diharapkan tumbuh menjadi inovator komunitas.

Tahapan pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini, meliputi kegiatan berikut : (1) Sosialisasi dan penyepakatan komitmen bersama anggota kelompok (FGD-1); (2) Identifikasi potensi dan masalah untuk pengembangan usaha sereh

wangi (FGD-2); (3) Analisa pohon masalah dan pohon tujuan untuk solusi bagi pengembangan usaha sereh wangi (FGD-3); (4) Penyusunan dan penyepakatan rencana program dan kegiatan pengembangan usaha untuk 3-5 tahun kedepan (FGD-4); (5) Motivasi untuk perubahan pola pikir wirausaha serta peningkatan keterampilan berusaha anggota kelompok; (6) Pengadaan fasilitas dan peralatan untuk usaha pengolahan minyak sereh wangi; (7) Pengadaan kemasan produk olahan minyak sereh wangi dan olahan limbah daun sereh wangi; (8) Pengadaan poster untuk media promosi dan informasi; (9) Pendampingan kegiatan, (10) Monitoring dan evaluasi kegiatan, serta (11) Pelaporan.

**Tabel 3.1 Tahapan Solusi untuk Atasi Permasalahan Mitra**

No	Aktifitas	Minggu							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Sosialisasi dan penyepakatan komitmen bersama anggota kelompok (FGD-1)	*							
2.	Identifikasi potensi dan masalah untuk pengembangan usaha sereh wangi (FGD-2)		*						
3.	Analisa pohon masalah dan pohon tujuan untuk solusi bagi pengembangan usaha sereh wangi (FGD-3)			*					
4.	Penyusunan dan penyepakatan rencana program dan kegiatan pengembangan usaha untuk 3-5 tahun kedepan (FGD-4)				*				
5.	Motivasi untuk perubahan pola pikir wirausaha serta peningkatan keterampilan berusaha anggota kelompok					*			
6.	Pengadaan fasilitas dan peralatan untuk usaha pengolahan minyak sereh wangi						*		
7.	Pengadaan kemasan produk olahan minyak sereh wangi dan olahan limbah daun sereh wangi						*		
8.	Pengadaan poster untuk media promosi dan informasi							*	
9.	Pendampingan kegiatan	*	*	*	*	*	*	*	*
10.	Monitoring dan evaluasi kegiatan		*	*	*	*	*	*	*
11.	Laporan akhir								*

Media pertemuan antara Tim Pengabdian dengan mitra Kelompok Tani Bukit Wangi adalah tatap muka yang dilakukan di sekretariat dan lokasi usaha. Selain itu juga telah dimanfaatkan media sosial berupa Whatsapp Group untuk sarana komunikasi dan koordinasi kegiatan yang menghimpun ibu-ibu, wirausaha muda, mahasiswa, penyuluh pertanian, dan juga Lurah Limau Manis Selatan. Rencana Whatsapp Group ini akan lebih diintensifkan lagi pemanfaatannya.

### **3.2 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan**

Anggota Kelompok Tani Bukit Wangi sebagai mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat ini telah berpartisipasi dalam beberapa bentuk, yakni : *Pertama*, partisipasi secara fisik, dimana anggota kelompok tani ikut terlibat secara fisik dalam setiap kegiatan pengabdian; *Kedua*, partisipasi secara pikiran dan ide kreatif, dimana anggota kelompok tani memberikan pendapat sebagai solusi dari permasalahan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki; *Ketiga*, partisipasi secara material/fasilitas, dimana anggota kelompok tani menyediakan rumah atau lokasi usaha sebagai tempat pertemuan dan diskusi; *Keempat*, partisipasi secara finansial, dimana anggota kelompok tani menyumbangkan dana untuk mendukung kegiatan; serta *Kelima*, partisipasi inovasi, dimana anggota kelompok tani menghasilkan produk dan jasa sebagai proses pengembangan dari ide kreatif.

### **3.3 Metode Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Keberlanjutan Program**

#### **3.3.1 Metode Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan**

Metode evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif, dimana setiap instrumen evaluasi yang terdiri dari : input, proses, output, outcome, dan impact akan didiskusikan indikatornya bersama sama antara Tim Pengabdian dengan seluruh anggota Kelompok Tani Bukit Wangi. Adapun perincian metode evaluasi, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Evaluasi Masukan (Input); mencakup sumberdaya yang terlibat dalam program dan kegiatan pengabdian, antara lain : tim pengabdian, anggota kelompok tani, dana, fasilitas/sarana, modul, serta metode/media.
2. Evaluasi Proses (Process); mencakup jalannya program dan kegiatan yang memerlukan interaksi yang intensif dan konsisten agar tumbuh rasa percaya antara Tim Pengabdian dan anggota kelompok tani.
3. Evaluasi Keluaran (Output): mencakup hasil yang bisa diperoleh dari program dan kegiatan, seperti : daftar hadir, laporan pengabdian, fasilitas/sarana, SOP, teknologi tepat guna, dan tulisan di media massa

4. Evaluasi Manfaat (Outcome); mencakup manfaat lingkungan (pengelolaan sampah/limbah), manfaat sosio-kultural (meningkatnya partisipasi, meningkatnya rasa percaya, meningkatnya hubungan timbal balik, meningkatnya kapasitas SDM anggota kelompok tani), serta manfaat ekonomi (meningkatnya jam kerja, meningkatnya tenaga kerja, meningkatnya pendapatan, akses pemasaran dengan harga yang adil, kelembagaan petani yang kuat, serta paten terdaftar).
5. Evaluasi Dampak (Impact); mencakup indikator dampak lingkungan, dampak sosio-kultural, dan dampak ekonomi.

Pelaksanaan evaluasi input, proses, dan output dilakukan dalam rentang dua bulan pelaksanaan program (November-Desember 2021). Pelaksanaan evaluasi input, proses, output, dan outcome juga dilakukan setiap tahun dari tahun 2021-2024. Sementara evaluasi dampak (impact) akan dilakukan pada tahun 2024 dan 2025.

### **3.3.2 Keberlanjutan Program Pengembangan pada 3-5 Tahun ke Depan**

Keberlanjutan program ditentukan dengan 6 (enam) indikator, yakni : *Pertama*, berbasis komunitas; dalam hal ini perlu ditemukan Local Leader/Local Champion/Pemimpin Tani dan selanjutnya ditumbuhkan rasa percaya melalui interaksi timbal balik. Setelah itu baru dilakukan pengorganisasian komunitas dan identifikasi aset komunitas.

*Kedua*, proses partisipatif. Dimana dalam pengelolaan aset komunitas disesuaikan dengan masalah, potensi, dan kebutuhan komunitas. Untuk saat ini, komoditi unggulan yang diusahakan adalah usaha sereh wangi dalam konsep pertanian yang terintegrasi. Beberapa komoditi lain yang diusahakan komunitas dan potensial untuk diusahakan, antara lain : pupuk kompos, pakan ternak alternatif/silase, aromaterapi, alat penyulingan minyak atsiri, sabun herbal, dll.

*Ketiga*, terintegrasi. Dimana dalam pengelolaan usaha sereh wangi dilakukan dengan pendekatan pengefisienan sumberdaya sehingga tidak ada yang terbuang dan selama ini mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan. Output dari budidaya bisa menjadi input untuk proses yang lain sehingga akan memberikan nilai tambah.

*Keempat*, kolaborasi multi pihak. Dimana dalam pengelolaan usaha sereh wangi dilakukan dengan melibatkan banyak pihak yang punya komitmen dan tanggung jawab untuk

memberdayakan komunitas petani dan masyarakat. Setiap pihak saling mentransfer nilai nilai kebaikan melalui kegiatan sehingga diharapkan akan tumbuh ekosistem inovasi.

*Kelima*, pendampingan intensif. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, akan dilakukan pendampingan intensif oleh mahasiswa dan relawan dengan supervisi oleh dosen dan penyuluh pertanian. Agar berkelanjutan, maka diinisiasi ruang belajar mahasiswa dan pemuda/pemudi dengan nama Sekolah Relawan Petani dan Sekolah Wirausaha Sosial. Dengan ruang ini, diharapkan komunitas bisa didampingi, dan para mahasiswa/pemuda/pemudi bisa memperoleh keterampilan sebagai relawan dan bisa berlanjut menjadi wirausaha sosial.

*Keenam*, berorientasi manfaat dan dampak. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, lebih diorientasikan pada memberikan nilai manfaat pada komunitas petani dan masyarakat yang diberdayakan. Dengan percontohan yang dilakukan, maka diharapkan akan menggerakkan komunitas petani dan masyarakat di salingka kampus dan daerah lain untuk melakukan yang sama.

#### **BAB 4. HASIL DAN LUARAN**

Pelaksanaan Program Pengabdian Usaha Berkembang di Kelompok Tani Bukit Wangi dalam rentang waktu dua bulan (November-Desember 2021) telah dilakukan dengan tahapan, kegiatan berikut : (1) Sosialisasi dan penyepakatan komitmen bersama anggota kelompok (FGD-1); (2) Identifikasi potensi dan masalah untuk pengembangan usaha sereh wangi (FGD-2); (3) Analisa pohon masalah dan pohon tujuan untuk solusi bagi pengembangan usaha sereh wangi (FGD-3); (4) Penyusunan dan penyepakatan rencana program dan kegiatan pengembangan usaha untuk 3-5 tahun kedepan (FGD-4); (5) Motivasi untuk perubahan pola pikir wirausaha serta peningkatan keterampilan berusaha anggota kelompok; (6) Pengadaan fasilitas dan peralatan untuk usaha pengolahan minyak sereh wangi; (7) Pengadaan kemasan produk olahan minyak sereh wangi dan olahan limbah daun sereh wangi; (8) Pengadaan poster untuk media promosi dan informasi; (9) Pendampingan, (10) Monitoring dan evaluasi, (11) Lokakarya Multi Pihak, serta (11) Pelaporan. Deskripsi masing-masing kegiatan dapat dijelaskan pada bagian berikut.

#### 4.1. Sosialisasi dan Penyepakatan Komitmen Bersama Anggota Kelompok (FGD-1)

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menyamakan persepsi seluruh pihak, khususnya anggota kelompok tani agar tahu tentang program dan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan ini diadakan satu kali dalam bentuk Forum Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) pada hari Jumat, tanggal 26 November 2021 bertempat di ruang pertemuan kelompok tani. Manfaat dari kegiatan ini adalah diketahuinya secara transparan program oleh anggota kelompok tani, sehingga anggota kelompok tani punya rasa memiliki terhadap program dan siap berpartisipasi secara aktif. Kegiatan ini memperoleh respon positif dari sejumlah 10 dari 12 anggota kelompok. Dokumentasi kegiatan FGD tahap pertama ini, dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi (FGD Tahap Pertama)



#### 4.2. Identifikasi Potensi dan Masalah untuk Pengembangan Usaha Sereh Wangi (FGD-2)

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensi yang dimiliki oleh kelompok tani selama ini dan juga mengidentifikasi permasalahan yang berakibat dari belum optimalnya pengembangan usaha selama ini di kelompok tani. Kegiatan ini diadakan satu kali dalam bentuk Forum Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) pada hari Jumat, tanggal 3 Desember 2021 bertempat di ruang pertemuan kelompok tani. Manfaat dari kegiatan yang prosesnya partisipatif ini adalah diketahuinya potensi dan masalah oleh anggota kelompok tani, sehingga anggota kelompok tani bertanggung jawab dan siap berpartisipasi secara aktif dalam mengoptimalkan potensi dan berperan dalam upaya mengurangi permasalahan dalam kelompok tani. Kegiatan ini memperoleh respon positif dari sejumlah 7 dari 12 anggota kelompok. Dalam kegiatan ini juga melibatkan partisipasi aktif mahasiswa sebagai bagian dari Tim Pengabdian dan

praktikum mata kuliah di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Faperta Unand. Dokumentasi kegiatan FGD tahap kedua ini, dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Identifikasi Potensi dan Masalah (FGD Tahap Dua)



#### 4.3. Analisa Pohon Masalah dan Pohon Tujuan (FGD-3)

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa permasalahan yang berakibat dari belum optimalnya pengembangan usaha selama ini di kelompok tani. Analisa dilakukan dengan metode pohon masalah, dimana ada penyebab dan ada akibat dari masalah utama. Kegiatan ini diadakan satu kali dalam bentuk Forum Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) pada hari Kamis, tanggal 9 Desember 2021 bertempat di ruang pertemuan kelompok tani. Manfaat dari kegiatan yang prosesnya partisipatif ini adalah diketahuinya akar masalah dan akibat dari masalah oleh anggota kelompok tani, sehingga anggota kelompok tani bertanggung jawab dan siap berpartisipasi secara aktif dalam mengoptimalkan potensi dan berperan dalam upaya mengurangi permasalahan dalam kelompok tani. Kegiatan ini memperoleh respon positif dari sejumlah 9 dari 12 anggota kelompok. Dalam kegiatan ini juga melibatkan partisipasi aktif mahasiswa sebagai bagian dari Tim Pengabdian dan praktikum mata kuliah di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Faperta Unand. Dokumentasi kegiatan FGD tahap kedua ini, dapat dilihat pada Gambar 8.



#### 4.4. Penyusunan dan Penyepakatan Rencana Program dan Kegiatan (FGD-4)

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menyusun rencana program dan kegiatan kelompok tani untuk periode waktu 2022-2025. Kegiatan ini diadakan satu kali dalam bentuk Forum Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) pada hari Rabu, tanggal 22 Desember 2021 bertempat di ruang pertemuan kelompok tani. Manfaat dari kegiatan yang prosesnya partisipatif ini adalah tersusunnya matriks perencanaan program pengembangan usaha dan pengembangan kawasan wisata Bukit Wangi. Dari kegiatan ini diharapkan anggota kelompok tani bertanggung jawab dan siap berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan nantinya. Dokumentasi kegiatan FGD tahap keempat ini, dapat dilihat pada Gambar 9.

Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Penyusunan Program dan Kegiatan (FGD Tahap Empat)



#### 4.5. Motivasi Wirausaha serta Peningkatan Keterampilan Berusaha Anggota Kelompok

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan motivasi kewirausahaan bagi anggota kelompok tani. Kegiatan ini baru diadakan satu kali dalam bentuk diskusi dan demonstrasi/praktek pada hari Jumat, tanggal 24 Desember 2021 bertempat di rumah salah seorang pengurus kelompok tani dan dihadiri oleh seluruh anggota. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Lurah Kelurahan Limau Manis Selatan dan Ketua LPM Kelurahan Limau Manis Selatan. Manfaat dari kegiatan ini adalah anggota kelompok tani mampu mempraktekkan tahapan pembuatan produk sabun herbal berbahan sereh wangi. Dari proses yang dilakukan, ternyata hasilnya belum sesuai dengan harapan dan akan didiskusikan masalahnya untuk dicobakan lagi pada pertemuan berikut. Dokumentasi kegiatan ini, dapat dilihat pada Gambar 10.

Gambar 10. Dokumentasi Kegiatan Motivasi dan Praktek Kewirausahaan Komunitas



#### 4.6. Pengadaan Kemasan Produk

Kegiatan ini bertujuan untuk pengadaan kemasan produk yang akan dikembangkan yang desainnya dilakukan oleh salah seorang Tim Pengabdian. Terdapat sejumlah desain kemasan yang dibuat dan dicetak, antara lain : kemasan pupuk kompos, kemasan aromaterapi botol, dan kemasan lilin aromaterapi. Adapun desain kemasan produk untuk usaha berbahan serah wangi yang akan dikembangkan, dapat dilihat pada Gambar 11.

Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan Pengadaan Kemasan Produk



#### 4.7. Pengadaan Poster untuk Media Promosi dan Informasi

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan beragam media promosi dan informasi kelompok tani yang terkait dengan pengembangan usaha. Adapun poster yang sudah disiapkan

berupa poster program pengabdian dan poster peta kawasan wisata Bukit Wangi. Selain itu, juga sedang disiapkan beberapa standing banner. Adapun desain poster yang sudah dicetak, dapat dilihat pada Gambar 12.

Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan Pengadaan Poster



#### 4.8. Pendampingan

Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi kelompok tani agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana yang sudah disepakati bersama. Secara teknis, kegiatan pendampingan ini melibatkan partisipasi Tim Pengabdian LPPM Unand yang datang berkunjung dalam setiap kegiatan. Adapun manfaat dari kegiatan ini pendampingan yang dilakukan secara intensif dan berkelanjutan ini adalah makin memperkuat rasa percaya dan solidaritas antara komunitas petani dengan Tim Pengabdian LPPM Unand.

#### 4.9. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengawal kelompok tani agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana yang sudah disepakati bersama. Secara teknis, kegiatan monitoring dan evaluasi ini melibatkan partisipasi Tim Pengabdian LPPM Unand yang datang berkunjung dalam setiap kegiatan. Adapun manfaat dari kegiatan ini monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara intensif dan berkelanjutan ini adalah makin memperkuat rasa percaya dan solidaritas antara komunitas petani dengan Tim Pengabdian LPPM Unand.

#### 4.10. Pelaporan

Kegiatan ini merupakan bagian dari tugas yang diberikan oleh LPPM Unand kepada Tim Pengabdian setelah pelaksanaan kegiatan berakhir. Laporan dikirim ke alamat email yang sudah diinformasikan oleh LPPM Unand.

#### Hasil Penyusunan Rencana Program Pengembangan yang Disepakati dengan Mitra

##### Bidang 1. Penyediaan Input dan Budidaya untuk Peningkatan Produktifitas Lahan

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBER PEMBIAYAAN				TAHUN PELAKSANAAN			
				SWADAYA	LPPM	PEMDA	PIHAK LAIN	2022	2023	2024	2025
1.1	Penyediaan input budidaya	Pengadaan dan penataan lahan ulayat kaum/suku		x				x			
		Pengembangan kebun koleksi bibit unggul sereh wangi di kawasan inti (pengolahan lahan, pengadaan kompos, dan pengadaan bibit unggul)		x		x		x			
		Pengembangan kebun percontohan budidaya sereh wangi di kawasan inti		x	x			x			
		Perluasan kebun budidaya sereh wangi di kawasan plasma (Kota Padang dan sekitarnya)		x		x		x	x		
		Penataan kebun inti dan kebun plasma dalam konsep ekosistem (Survei dan pemetaan kebun inti dan plasma, pengadaan pupuk kompos, dll)		x		x		x			
1.2	Pengelolaan dan Pengembangan Budidaya Sereh Wangi yang Terstandarisasi	Penanaman		x				x			
		Pengairan		x				x			
		Pemupukan		x				x			
		Pengendalian Hama dan Penyakit		x				x			
		Perlakuan panen yang memenuhi standar kualitas (jadwal panen)		x				x			
		Pascapanen		x				x			

1.3	Pengembangan kapasitas SDM	Pelatihan pengelolaan kebun bibit dan kebun percontohan budidaya				X		X			
		Pelatihan GAP penyiapan input dan budidaya				X		X			
		Studi banding				X		X			
1.4	Database, media sosialisasi, informasi, dan promosi	Penyusunan database budidaya (SOP, dll)		X				X			
		Pembuatan media sosialisasi dan informasi (poster, video pendek, brosur, spanduk, papan nama, dll)				X		X			
		Promosi di media sosial (facebook, instagram, vlog, website)		X				X	X	X	X
1.5	Penguatan kelembagaan input budidaya dan budidaya (Asliko Farm)	Pengembangan kelompok tani sebagai unit produksi/ budidaya		X	X			X			
		Pengembangan UPPO sebagai unit input budidaya (pupuk kompos)		X		X		X			
1.6	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	Kuliah dan praktikum lapangan mahasiswa			X			X	X	X	X
		Magang/PKL/KKN mahasiswa			X			X	X	X	X
		Penelitian, pengabdian dan riset aksi mahasiswa dan dosen			X				X	X	X

## Bidang 2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Bengkel Destilator

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBER PEMBIAYAAN				TAHUN PELAKSANAAN			
				SWADAYA	LPPM	PEMDA	PIHAK LAIN	2022	2023	2024	2025
2.1	Pembangunan hall berukuran 15 m x 30 m sebagai tempat kegiatan utama	Pengadaan alat destilasi jenis (portabel dan volume 2500 liter)			X	X	X		X		
		Paket bengkel pembuatan destilator yang memenuhi standar			X	X	X		X		
		Paket ruang etalase produk			X	X	X		X		

		Paket labor mini kegiatan pengujian			x	x	x		x			
2.2	Penguatan kapasitas SDM	Pelatihan pengelolaan alsintan dan peralatan di bengkel destilator				x			x			
		Pelatihan keamanan dan kesehatan kerja				x			x			
		Studi banding		x		x			x			
2.3	Database, media sosialisasi, informasi, dan promosi	Penyusunan database bengkel destilator (SOP, dll)		x					x			
		Pembuatan media sosialisasi dan informasi (poster, video pendek, brosur, spanduk, papan nama, dll)		x					x			
		Promosi di media sosial (facebook, instagram, vlog, website)		x					x	x	x	x
2.4	Penguatan kelembagaan bengkel destilator (Asliko Workshop)	Penumbuhan dan penguatan kelembagaan pengelolaan hall		x	x					x		
2.5	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	Kuliah dan praktikum lapangan mahasiswa			x				x	x	x	x
		Magang/PKL/KKN mahasiswa				x			x	x	x	x
		Penelitian, pengabdian dan riset aksi mahasiswa dan dosen				x				x	x	x

### **Bidang 3 : Peningkatan Kualitas, Kuantitas Kontinuitas dan Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Turunan Minyak Sereh Wangi**

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBER PEMBIAYAAN				TAHUN PELAKSANAAN				
				SWADAYA	LPPM	PEMDA	PIHAK LAIN	2022	2023	2024	2025	
3.1	Peningkatan kualitas, kuantitas dan kontinuitas produksi minyak sereh	Pengujian untuk standarisasi minyak sereh wangi agar memenuhi SNI			x					x		
		Pengurusan sertifikasi minyak sereh wangi (BPOM DM/DL, Label Halal, dll)			x	x				x		

	wangi	Sertifikasi produk minyak sereh wangi										
3.2	Hilirisasi dan diversifikasi produk turunan tanaman atsiri dan sereh wangi	Produksi produk turunan minyak sereh wangi berupa ragam aromaterapi (aromaterapi versi botol, lilin aromaterapi, kalung aromaterapi, pena aromaterapi)						X	X	X	X	
		Produksi produk turunan minyak sereh wangi berupa sabun herbal (padat dan cair)						X	X	X	X	
		Produksi produk turunan minyak sereh wangi berupa teh sereh wangi						X	X	X	X	
		Produksi produk turunan minyak sereh wangi berupa bahan bakar ramah lingkungan (bio-aditif, bensin CO1, bensin CO2)						X	X	X	X	
		Produksi produk turunan komoditas nilam (tepung daun nilam)						X	X	X	X	
		Pengujian untuk standarisasi produk turunan minyak sereh wangi dan daun nilam (aromaterapi, sabun herbal padat, sabun herbal cair, dll)						X				
		Pengurusan izin edar dan sertifikasi produk turunan minyak sereh wangi dan daun nilam (PIRT, dll)						X				
3.3	Penguatan kapasitas SDM	Pelatihan peningkatan kualitas minyak sereh wangi				X		X				
		Pelatihan GAP minyak sereh wangi				X		X				
		Pelatihan pengemasan produk turunan minyak sereh wangi				X		X				
3.4	Database, media sosialisasi, informasi, dan promosi	Penyusunan database hilirisasi dan (SOP, dll)		X	X			X	X			
		Pembuatan media sosialisasi dan informasi (poster, video pendek, brosur, spanduk, papan nama, dll)		X	X			X	X			

		Promosi di media sosial (facebook, instagram, vlog, website)									
3.5	Penguatan kelembagaan pengelola	Pengembangan kelembagaan pengolahan hasil minyak atsiri		x	x	x			x		
3.6	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	Kuliah dan praktikum lapangan mahasiswa			x			x	x	x	x
		Magang/PKL/KKN mahasiswa			x			x	x	x	x
		Penelitian, pengabdian dan riset aksi mahasiswa dan dosen			x			x	x	x	x

#### Bidang 4 : Pengelolaan Limbah Sereh Wangi

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBER PEMBIAYAAN				TAHUN PELAKSANAAN			
				SWADAYA	LPPM	PEMDA	PIHAK LAIN	2022	2023	2024	2025
4.1	Pengembangan pupuk kompos padat	Pengadaan alat pencacah kompos padat		x		x			x		
		Pembuatan pupuk kompos aburine		x		x			x		
		Pembuatan pupuk kompos dari ekstrak limbah cair sereh wangi (paten terdaftar tahun 2021)		x		x			x		
		Pengujian untuk standarisasi produk pupuk kompos			x				x		
4.2	Pengembangan pakan ternak alternatif (silase)	Pengadaan alat vacum			x	x	x		x		
		Fermentasi limbah sereh wangi sebagai pakan		x					x		
		Silase ransum komplet		x					x		
		Pengujian untuk standarisasi produk			x				x		
4.3	Pengadaan pabrik mini pembuatan pulp untuk kertas telur (egg-tray)	Moulder pulp untuk kemasan			x						x
		Pengujian untuk standarisasi produk			x				x		
		Pengujian untuk standarisasi produk			x				x		

4.4	Pemanfaatan limbah daun sereh wangi menjadi kerajinan tangan	Tali untuk bahan pembuatan vas bunga, dll		x	x			x	x	x	
4.5	Penguatan kapasitas SDM pengelola	Pelatihan pembuatan berbagai inovasi produk dari limbah sereh wangi			x			x	x		
		Pelatihan pembuatan pulp untuk kertas telur (egg-tray)			x				x		
		Studi banding							x		
4.6	Database, media sosialisasi, informasi, dan promosi	Penyusunan database (SOP, dll)		x				x			
		Pembuatan media sosialisasi dan informasi (poster, video pendek, brosur, spanduk, papan nama, dll)		x	x			x			
		Promosi di media sosial (facebook, instagram, vlog, website)		x				x	x	x	x
4.7	Penguatan kelembagaan pengelola (Asliko Green)	Pengembangan kelembagaan UPPO sebagai unit pengelolaan limbah daun sereh wangi		x	x	x		x	x	x	
		Pembuatan pulp untuk kertas telur (egg-tray)		x	x	x					x
4.8	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	Kuliah dan praktikum lapangan mahasiswa			x			x	x	x	x
		Magang/PKL/KKN mahasiswa			x			x	x	x	x
		Penelitian, pengabdian dan riset aksi mahasiswa dan dosen			x				x	x	x

## Bidang 5. Pemasaran, Kewirausahaan Sosial dan Bisnis Sosial

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBER PEMBIAYAAN				TAHUN PELAKSANAAN			
				SWADAYA	LPPM	PEMDA	PIHAK LAIN	2022	2023	2024	2025
5.1	Pengembangan usaha sosial,	Survei pasar dan perilaku konsumen		x	x			x			

	pemasaran dan harga yang berkeadilan	Pengembangan Asliko Mart beserta tim pengelola dan biaya operasional				x			x	x	x
		Pengembangan sistem pemasaran dan usaha sosial berbasis aplikasi/digital beserta biaya operasional dan tim pengelola				x			x	x	x
5.2	Pengembangan pendidikan kewirausahaan sosial	Pengorganisasian komunitas serta pendampingan berkelanjutan (inti dan plasma)		x				x	x	x	x
		Pengembangan Sekolah Alam Tani bagi siswa sekolah (TK, SD, SMP)		x				x	x	x	x
		Pengembangan program Sekolah Relawan Komunitas bagi milenial		x				x	x	x	x
		Pengembangan program Sekolah Wirausaha Sosial bagi milenial		x				x	x	x	x
5.3	Pengembangan jejaring kewirausahaan sosial dan bisnis sosial	Temu dan kontak kewirausahaan sosial dan bisnis sosial			x	x			x		
		Mengikuti bazar, ekspo, pameran (offline dan online)			x	x	x	x	x	x	
5.4	Inisiasi bisnis rintisan (startup)			x					x		
5.5	Penguatan kapasitas SDM	Pelatihan motivasi kewirausahaan sosial dan bisnis sosial			x	x		x	x	x	
		Pelatihan design thinking			x	x		x	x	x	
		Pelatihan manajemen dan administrasi usaha			x	x		x	x	x	
		Pelatihan pengelola jejaring promosi dan pemasaran inovasi (produk dan jasa)			x	x		x	x	x	
5.6	Merdeka Belajar-Kampus	Kuliah dan praktikum lapangan mahasiswa			x			x	x	x	x

	Merdeka	Magang/PKL/KKN mahasiswa			x			x	x	x	x
		Penelitian, pengabdian dan riset aksi mahasiswa dan dosen (prilaku dan kepuasan konsumen produk berbahan minyak serih wangi: survei pasar)			x			x	x	x	x

## Bidang 6. Penguatan Kelembagaan Inovasi Komunitas

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBER PEMBIAYAAN				TAHUN PELAKSANAAN			
				SWADAYA	LPPM	PEMDA	PIHAK LAIN	2022	2023	2024	2025
6.1	Unit Budidaya Penguatan kelompok tani Bukit Wangi (Asliko Farm)	Penyusunan Profil Kelompok Tani Bukit Wangi		x				x			
		Penyusunan AD/ART		x				x			
		Pertemuan rutin bulanan anggota		x				x	x	x	x
		Gotong royong		x				x	x	x	x
6.2	Unit Manajemen SDM, Riset dan Inovasi Sosial  Penguatan Sustainable Innovation Learning Center (SILeC) Lubuak Pareh (Asliko Innovation, Asliko Learning, dan Asliko Training)	Sekolah Alam Tani		x	x			x			
		Pusat Riset Minyak Atsiri (Research Center)		x	x					x	
		Paten terdaftar dan paten granted		x	x			x	x	x	x
		Hak cipta (logo, merek, dll)		x	x			x	x	x	x
		Penyusunan modul pelatihan dan buku praktis		x	x			x	x		
		Penyusunan SOP		x	x			x	x		
6.3	Unit Hilirisasi Produk Penguatan Kelompok Usaha Bukit Wangi (Asliko Mart)			x	x				x	x	x

6.4	Unit Pemasaran, Kewirausahaan Sosial dan Bisnis Sosial Penguatan CV Asliko Nusantara Group			x	x	x			x	x	
6.5	Unit Pengelolaan Finansial	Julo julo dan arisan anggota		x				x	x	x	
		Usaha simpan pinjam anggota		x				x	x	x	
6.6	Pusat Data dan Informasi Tanaman Atsiri	Pendirian Pusat Data dan Informasi Tanaman Atsiri		x	x					x	
6.7	Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis Bukit Wangi)	Pendirian Pokdarwis Bukit Wangi		x		x			x		

## Bidang 7. Pengembangan Kawasan Wisata Bukit Wangi

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBER PEMBIAYAAN				TAHUN PELAKSANAAN			
				SWADAYA	LPPM	PEMDA	PIHAK LAIN	2022	2023	2024	2025
7.1	Penhijauan dan konservasi lingkungan	Penanaman bunga hias di sepanjang kawasan wisata Bukit Wangi				x	x	x	x	x	
		Pengembangan destinasi ikan larangan									
7.2	Penyediaan prasarana pendukung kawasan wisata	Rehabilitasi jalan				x	x	x			
7.3	Penyediaan sarana dan fasilitas pendukung kawasan wisata	Pembangunan outlet untuk promosi dan pemasaran produk Bukit Wangi dan produk komunitas petani salingka kampus				x	x		x		
		Pembuatan peta dan maket kawasan wisata Bukit Wangi		x	x			x			
		Penyiapan rumah singgah atau penginapan untuk		x		x			x		

		pengunjung										
--	--	------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN URGENSI**

### **5.1 Kesimpulan**

Program pengabdian usaha berkembang di kelompok tani Bukit Wangi sudah dilakukan melalui 11 kegiatan yang terdiri dari : (1) Sosialisasi dan penyepakatan komitmen bersama anggota kelompok (FGD-1); (2) Identifikasi potensi dan masalah untuk pengembangan usaha sereh wangi (FGD-2); (3) Analisa pohon masalah dan pohon tujuan untuk solusi bagi pengembangan usaha sereh wangi (FGD-3); (4) Penyusunan dan penyepakatan rencana program dan kegiatan pengembangan usaha untuk 3-5 tahun kedepan (FGD-4); (5) Motivasi untuk perubahan pola pikir wirausaha serta peningkatan keterampilan berusaha anggota kelompok; (6) Pengadaan fasilitas dan peralatan untuk usaha pengolahan minyak sereh wangi; (7) Pengadaan kemasan produk olahan minyak sereh wangi dan olahan limbah daun sereh wangi; (8) Pengadaan poster untuk media promosi dan informasi; (9) Pendampingan kegiatan, (10) Monitoring dan evaluasi kegiatan, serta (11) Pelaporan.

### **5.2 Urgensi Keberlanjutan Program Pengembangan Mitra**

1. Mitra sudah mempunyai kelembagaan pendukung untuk pengembangan usaha dan sudah menjadi lokasi kegiatan pengabdian prodi/fakultas, magang mahasiswa dan penelitian mahasiswa.
2. Kampung Koto Baru merupakan kawasan yang akan dikembangkan menjadi Kampung Tematik Bukit Wangi dengan komoditas unggulan tanaman atsiri dan sudah memperoleh dukungan dari pihak kelurahan Limau Manis Selatan.

## REFERENSI

1. Evolusi Destinasi Ekowisata Berkelanjutan “Sungkai Green Park” di Masa Pandemi Covid 19 : Kaji Tindak Pemberdayaan (Kasus : Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Kota Padang) (2021)
2. Pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk pengembangan ekosistem inovasi bersama mitra Kelompok Tani Bukit Wangi di Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh, Kota Padang (2019 – sekarang);
3. Pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk pengembangan ekowisata bersama mitra P4S Sungkai Permai di Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Kota Padang (2020 – sekarang);
4. Pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk pengembangan usaha ekonomi rumah tangga bersama mitra KWT Melati Mini di Kelurahan Koto Lua, Kecamatan Pauh, Kota Padang (2015 – sekarang);
5. Pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk pengembangan usaha ekonomi rumah tangga bersama mitra KWT Limau Manis Sejahtera di Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang (2019 – sekarang);
6. Kaji Tindak Pemberdayaan Komunitas Petani untuk Pengembangan Kewirausahaan Sosial di Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang (2016);
7. Identifikasi Komunitas Dan Pemetaan Sosial Dalam Rangka Perencanaan Program Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I DPPU Terminal BBM Teluk Kabung (2015);
8. Pemetaan Sosial terhadap Komunitas dalam Rangka Perencanaan Program Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I DPPU Bandara Internasional Minangkabau (2015).